

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu bidang pengabdian masyarakat untuk diterapkan secara langsung ke lingkungan masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat di aplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM ini dilakukan secara berkelompok dan berlokasi di Kabupaten Lampung selatan, Kecamatan Merbau Mataram tepatnya di desa Tanjung Baru. Sasaran kegiatan dalam pelaksanaan PKPM ini adalah pengembangan UMKM, pengembangan wisata, sosialisasi kesehatan, edukasi anak-anak, dan Adminstrasi desa yang bermanfaat bagi masyarakat, dengan kehadiran mahasiswa di desa ini diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam pengelolaan kegiatan ataupun permasalahan yang ada dalam desa ini.

Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sekitar 3 minggu, dimulai pada tanggal 8 Agustus 2022 sampai dengan 8 September 2022. Waktu tersebut merupakan waktu yang singkat bagi Mahasiswa dalam melakukan kegiatan PKPM, oleh karena itu mahasiswa harus mampu memanfaatkan momentum sebaik-baiknya. Dengan demikian PKPM merupakan wujud nyata peran mahasiswa, sebagai bentuk pertanggung jawaban moral dan social bagian dari masyarakat.

Tujuan utama dari Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah, agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat dan secara langsung dapat menemukan dan mengidentifikasi merumuskan serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan masyarakat secara interdispliner komprehensif dan lintas sektoral. Berdasarkan hal itu, Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Informatika Dan Bisnis (IIB) Darmajaya 2022 sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki

mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya.

Desa Tanjung Baru merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Merbau Mataram. Di desa Tanjung Baru ini terdapat beberapa UMKM yaitu, UMKM Madu, Klanting, Emping, Gula Aren, Opak, dan Kerajinan Bambu. Namun ada satu UMKM yang menarik perhatian saya yaitu UMKM MADU KLANCENG yang dirintis oleh Ibu Neng sejak 8 bulan yang lalu. Didalam UMKM ini masih terdapat banyak kendala dalam menjalankan usahanya antara lain belum adanya merk dan peralatan yang memadai saat proses pengambilan madu tersebut. Selain itu dalam aspek pemasaran madu ini belum ada media sosial yang digunakan untuk promosi, sehingga dalam mempromosikan madu ini hanya melalu mulut ke mulut. Permasalahan di Desa Tanjung Baru adalah kurangnya sistem informasi desa dan pemahaman masyarakat mengenai teknologi komputer dan internet. Hal ini menjadi dampak kurang majunya Desa ini.

Melalui program kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya saya telah membantu mengembangkan UMKM Madu milik Ibu Neng melalui pembuatan label dan pemasaran madu serta membantu Ibu Neng membuat pembukuan dan laporan keuangan secara digital.

Pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya, serta jumlah harga perolehan barang atau jasa, yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca, dan laporan laba rugi untuk periode tahun pajak tersebut.

Oleh karena itu, berdasarkan analisa di atas tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul :

“MENGOPTIMALISASI LAPORAN KEUANGAN NERACA DAN LABA RUGI DENGAN BERBASIS DIGITAL PADA UMKM MADU KLANCENG MERBAU MATARAM”

1.2 Keadaan Geografis

Secara Geografis desa Tanjung Baru merupakan salah satu desa yang di Kabupaten Lampung Selatan. Desa Tanjung Baru memiliki batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan pegunungan
- b. Sebelah barat berbatasan dengan desa Talang Jawa
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan desan Batu Suluh

SUSUNAN ORGANISANSI

Kepala Desa	HELMI YUSUF
Sekretaris Desa	NASIR
Kepala Urusan Tata Usaha & Umum	MILA ROSMITA, S.Kom
Kepala Urusan Keuangan	ANGGI UTARI, SE
Kepala Urusan Perencanaan	RAHMAT ADI W, SH
Kepala Seksi Pelayanan	MARYADI
Kepala Seksi Kesejahteraan	ROMDAN, S.Pd
Kepala Seksi Pemerintahan	SONY FAUZI
Kepala Dusun Tanjung Baru	EDI
Kepala Dusun Tegal Sari	ADI
Kepala Dusun Sukorejo	ERPAN
Kepala Dusun Talang Ulu	KOMARUDIN
Kepala Dusun Way laga	KUSNADI, S.Pd.I
Kepala Dusun Sukamanah	IIP SURIPTO
Kepala Dusun Tanjung Rame	ARMIN
Kepala Dusun Balangandang	EDI SUSANTO

Kepala Dusun Sakal	SULAIMAN
Kepala Dusun Kampung Sawah	ANTO
Kepala Dusun Pasir Kupa	ANDRI
Kepala Dusun Soker	DARMA WIJAYA

Luas desa secara keseluruhan yaitu 1018 Ha yang terdiri dari tanah sawah yakni 20,5 Ha, lahan permukiman 167 Ha, dan memiliki luas lahan untuk perkebunan yaitu 734,5 Ha, Sedangkan tanah yang digunakan untuk fasilitas umum, yang meliputi tanah untuk lahan perkarangan 54 Ha, kemudian tanah yang digunakan untuk lahan prasarana umum 41 Ha, Sebagian kecil tanah digunakan untuk perkantoran pemerintah desa 0,04 Ha, dan lahan untuk kuburan 1 Ha.

Desa Tanjung Baru merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Merbau Mararam. Walaupun desa Tanjung Baru berada di ujung barat dari kecamatan, akan tetapi jarak desa ke kecamatan hanya berjarak 7 Km. Sedangkan jarak desa dengan kabupaten adalah 150 Km, dapat ditempuh baik dengan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum dan waktu tempuh tidak lebih dari 2-3 jam. Jarak yang ditempuh dari desa ke pemerintahan kota 45 Km.

2.2 Keadaan Demografis

Desa Tanjung Baru merupakan salah satu desa yang padat jumlah penduduknya. Jumlah penduduk yang ada di desa adalah sejumlah 6.541 jiwa, dengan penduduk yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 2.988 orang sedangkan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 3.553 orang. Jumlah kepala keluarga terdapat 1.605 KK (kepala keluarga) dalam dua belas dusun yang berada di desa tersebut. Penduduk desa mayoritas beragama Islam dapat dilihat dari data statistik penyebaran agama Islam yang sangatlah pesat, sehingga hampir 99% beragama Islam yaitu 6.534 jiwa. Adapun agama lain yang terdapat di desa Tanjung Baru

adalah Kristen yang berjumlah 7 jiwa." Penduduk desa Tanjung Baru tidak ada yang memeluk agama selain yang telah tersebut di atas.

Walaupun agama yang terdapat pada desa tersebut beranekaragam akan tetapi mereka bisa hidup rukun, karena masyarakat dapat hidup bertetangga mereka saling menghormati, menghargai dan saling bekerjasama antara satu dengan yang lainnya. Keanekaragaman penduduk dalam memeluk agama tidak mempengaruhi alur kehidupan mereka. Mereka hidup berdampingan antara pemeluk agama satu dengan yang lainnya.

Di Desa Tanjung Baru tidak terdapat tempat beribadah untuk agama selain Islam dikarenakan penduduk yang memeluk agama selain Islam hanya sedikit sekali/minoritas. Karena mayoritas penduduk desa beragama Islam, jadi hampir setiap dusun yang berada di desa tersebut terdapat masjid ataupun mushola sebagai tempat beribadah pemeluk agama Islam sebanyak 6 Masjid dan 10 Mussolah." Para pemeluk agama selain Islam biasanya melaksanakan ibadah mereka di tempat ibadah yang berada di tingkat kecamatan. Tempat ibadah bagi pemeluk agama selain Islam biasanya hanya terdapat disatu kecamatan saja. Gereja yang biasanya digunakan sebagai tempat beribadah umat non muslim hanya ada satu saja, yakni berada di kecamatan.

Adapun fasilitas olah raga yang dapat digunakan masyarakat umum seperti lapangan sepak bola 5 buah, lapangan bola volley 5 buah dan lapangan bulu tangkis 4 buah. Sarana tersebut dapat digunakan dalam berbagai kegiatan seperti lomba 17an dan acara adat yang biasa dilakukan pada desa tersebut. Adapula layanan kesehatan balita seperti Posyandu. Kemudian di desa ini terdapat sarana sanitasi dan irigasi untuk menjaga kebersihan desa. MCK 1 buah dan jamban keluarga 165 buah yang tersebar di beberapa titik yang dekat dengan sungai dan pemukiman padat penduduk. Lokasi desa yang berada di atas pegunungan yang

menyerap air, maka ada fasilitas saluran irigasi sepanjang 500 m dan saluran drainase 1500 m.

1.1.1 Profil UMKM Madu Klanceng

Nama Pemilik	: Bapak Arip Udin
Nama Usaha	: Madu Klanceng
Alamat Usaha	: Dusun Sukamanah, Kec.Merbau Mataram, Kab. Lampung Selatan
Jenis Usaha	: Perseorangan
Jenis Produk	: Madu
Skala Usaha	: Usaha Mikro
Tahun Berdiri	: 2021
Produk yang ditawarkan	: Madu Klanceng
Jumlah Tenaga Kerja	: 2 Orang
No. Telpn	: 081272853799

UMKM Madu Klanceng milik Bapak Arip Udin ini sudah menyebar disebagian wilayah Teluk Betung, Bandar Lampung. Kemasan yang digunakan untuk mengemas produk madu menggunakan botol kaca ukuran 150ml dan 400ml. Sehingga adanya inovasi dalam pengemasan agar pelanggan lebih tertarik untuk membeli Madu milik Bapak Arip Udin. Inovasi dengan pemasaran produk madu milik Bapak Arip Udin dengan media informasi berbasis blogspot. Usaha tersebut beliau jalankan sejak tahun 2021 akhir bersama sang istri dan berjalan hingga saat ini.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan laporan neraca pada UMKM Madu Klanceng?
2. Bagaimana penerapan laporan laba rugi pada UMKM Madu Klanceng?
3. Bagaimana pembuatan laporan laba rugi secara digital pada UMKM Madu Klanceng?

1.3 Tujuan dan Manfaat PKPM

Tujuan dan manfaat dilaksanakan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di antaranya adalah :

1.1.2 Tujuan Kegiatan

A. Tujuan Umum

Tujuan Umum Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) berikut:

1. Mewujudkan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu bidang pengabdian kepada masyarakat secara langsung untuk menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan yang berada di lapangan.
2. Membantu mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipelajari secara langsung sehingga memberi manfaat bagi masyarakat.
3. Membekali mahasiswa dengan kemampuan pendekatan kepada masyarakat dan meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat.
4. Memberi pengalaman belajar yang berharga kepada mahasiswa dalam kehidupan masyarakat secara langsung untuk mengenal potensi masyarakat desa.
5. Melatih mahasiswa belajar bersama masyarakat untuk berpartisipasi dan berkontribusi dalam setiap kegiatan.

B. Tujuan Khusus

Tujuan khusus Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sebagai berikut :

1. Membantu pemulihan kegiatan UMKM;
2. Membantu menciptakan ruang pasar melalui *media sosial dan digital marketing* bagi pelaku usaha;
3. Optimalisasi peran Badan Usaha Desa (BUMDES) dalam upaya membangkitkan ekonomi masyarakat dengan

menyelenggarakan berbagai kegiatan atau pelatihan serta pendampingan kepada masyarakat;

4. Membantu menciptakan produk yang lebih inovatif dan bermanfaat bagi masyarakat;
5. Memberikan pendampingan belajar bagi siswa di lapangan atau mahasiswa mengajar;
6. Pembuatan media sosial dalam upaya peningkatan UMKM Madu;

1.1.3 Manfaat Kegiatan

A. Manfaat bagi mahasiswa

Adapun manfaat yang di dapat oleh mahasiswa diantaranya yaitu :

1. Memberikan pengalaman terhadap mahasiswa dan gambaran nyata mengenai apa saja yang dilakukan ketika bersosialisasi di masyarakat.
2. Meningkatkan kemampuan bersosialisasi mahasiswa kepada masyarakat.
3. Meningkatkan rasa disiplin dan bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dilakukan dalam setiap kegiatan yang dijalankan.
4. Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program-program pengembangan Desa.
5. Memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa tentang penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi pada masyarakat.

B. Manfaat Bagi Masyarakat

Adapun manfaat yang di dapat oleh masyarakat diantaranya yaitu :

1. Meningkatkan kemampuan berfikir, bersikap, dan bertindak dalam menyelesaikan masalah.
2. Membantu siswa/i sekolah agar dapat memahami dunia teknologi informasi sejak dini.
3. Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga untuk

merencanakan serta melaksanakan pengembangan masyarakat.

C. Manfaat IIB Darmajaya

Adapun manfaat dari pelaksanaan PKPM ini terhadap Perguruan Tinggi adalah :

1. Sebagai salah satu promosi kampus IIB Darmajaya yang dikenal sebagai kampus yang berbasis Teknologi Informasi dan Bisnis kepada masyarakat desa.
2. Sebagai salah satu bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat di Desa Tanjung Baru.
3. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerja sama dengan instansi terkait atau departemen lain melalui kerjasama mahasiswa yang melaksanakan.

1.4 Mitra yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yaitu :

1. Bapak Helmi Yusuf selaku Kepala Desa Kelurahan Tanjung Baru
2. Bapak Rahmat Adi Wibisono selaku penanggung jawab
3. Ibu Neng selaku pemilik UMKM
4. Lingkungan masyarakat sekitar yang ikut berpartisipasi selama PKPM